

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka variabel yang dianalisis adalah; *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* sebagai *independent variable*, serta return saham sebagai *dependent variable*. Objek penelitian adalah emiten yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indeks LQ45. Adapun waktu penelitian seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Alokasi Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Sept 2012				Okt 2012				Nov 2012				Des 2012				Jan 2013				
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Sidang Proposal Penelitian																					
Penentuan Pembimbing																					
Pengumpulan Data																					
Analisis dan pengolahan data																					
Editing Akhir																					
Penggandaan																					
Sidang Tesis																					

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian menurut Kusnendi (2008:40) adalah rencana, struktur, dan strategi dalam suatu penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif (*descriptive analysis*) karena dilakukan untuk memperlihatkan dan menguraikan keadaan objek penelitian yang dilanjutkan dengan analisis verifikatif (*verificative analysis*) karena dilakukan pengujian untuk mencari kebenaran dari suatu hipotesis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* atau penelitian penjelasan karena bersifat penjelasan, yaitu menjelaskan hubungan kausalitas.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini ditetapkan sejumlah variabel yang termasuk ke dalam variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Net profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan variabel terikat adalah return saham di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007 sampai dengan 2011. Variabel-variabel dalam penelitian ini seperti telah dijelaskan pada

objek penelitian dijabarkan lebih lanjut ke dalam variabel, indikator, pengukuran dan skala data, seperti pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Rumus	Skala
1	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
2	<i>Return On Assets</i> (ROA)	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
3	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah Pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham}}$	Rasio
4	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	Rasio ini menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh investor dibandingkan dengan laba perlembar saham	$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Jumlah lembar saham}}$	Rasio
5	<i>Return saham</i> (Y)	Tingkat keuntungan yang diperoleh atau diharapkan dari suatu investasi selama satu periode waktu yang akan diperoleh dimasa yang akan datang	$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah berbentuk data kuantitatif yaitu data yang terdiri dari angka-angka. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel. Data panel adalah gabungan dari *cross-sectional* data dan *time series* data seperti yang dikemukakan Gujarati (2010:636).

Sumber data yang digunakan adalah berasal dari data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder ini diperoleh dari buku-buku, literatur, dan jurnal-jurnal penelitian. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini karena efektivitas biaya dan penghematan waktu.

3.2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2009:389) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Sekaran (2006:12) mengemukakan bahwa “populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 sampai 2011 serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2007 sampai 2011.

Sugiyono (2009:116) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Suatu penelitian tidak mungkin meneliti semua populasi, hal ini dapat disebabkan beberapa faktor, diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009:73) bahwa “Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dalam sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili. Berdasarkan pendapat tersebut, sampel dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang berturut-turut tergabung dalam Indeks LQ45 dengan periode pengamatan tahun 2007 sampai dengan 2011 serta memiliki kelengkapan data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif dan mewakili, maka penarikan sampel berdasarkan metode *sampling purposive*. Sugiyono (2009:122) menyatakan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan yang sahamnya termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode Januari 2007 sampai Juni 2011 di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai periode pengamatan. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel adalah laporan keuangan per tanggal 31 Desember, dengan alasan laporan tersebut telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat dipercaya. keuangannya telah diaudit.

Tabel 3.3
Daftar Kode Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45
di BEI dari Periode 2007-2011

No.	PERIODE								
	Feb- Juli 07	Agst 07- Jan 08	Feb- Juli 08	Agst 08- Jan 09	Feb- Juli 09	Agst 09- Jan 10	Feb- Juli 10	Agst 10- Jan 11	Feb- Juli 11
	Kode Perusahaan								
1.	AALI	AALI	AALI	AALI	ADRO	AALI	AALI	AALI	AALI
2.	ADHI	ADHI	ADHI	AKRA	AKRA	ADRO	ADRO	ADRO	ADRO
3.	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM	ANTM
4.	APEX	ASII	ASII	ASII	AALI	ASII	ASII	ASII	ASII
5.	APOL	BBCA	BBCA	BBCA	ASII	BBCA	BBCA	ASRI	ASRI
6.	ASII	BBKP	BBNI	BBNI	UNSP	BBNI	BBNI	BBCA	BBCA
7.	BBCA	BBRI	BBRI	BBRI	BBCA	BBRI	BBRI	BBNI	BBKP
8.	BBRI	BDMN	BDMN	BDMN	BNGA	BDMN	BDMN	BBRI	BBNI
9.	BDMN	BHIT	BHIT	BISI	BDMN	BISI	BISI	BBTN	BBRI
10.	BLTA	BLTA	BKSL	BLTA	BNII	BLTA	BLTA	BDMN	BBTN
11.	BMRI	BMRI	BLTA	BMRI	BMRI	BMRI	BMRI	BIPI	BDMN
12.	BNBR	BMTR	BMRI	BNBR	BBNI	BNBR	BNBR	BMRI	BJBR
13.	BNGA	BNBR	BMTR	BNBG	PNBN	BRPT	BRPT	BMTR	BMRI
14.	BNII	BNGA	BNBR	BNII	BBRI	BTEL	BTEL	BNBR	BNBR
15.	BTEL	BNII	BNGA	BTEL	BRPT	BUMI	BUMI	BRPT	BRAU
16.	BUM1	BRPT	BNII	BUMI	BYAN	DEWA	DEWA	BSDE	BSDE
17.	CMNP	BTEL	BRPT	CPIN	BLTA	ELSA	ELSA	BTEL	BTEL
18.	CTRA	BUMI	BTEL	CPRO	BISI	ELTY	ELTY	BUMI	BUMI
19.	CTRS	CMNP	BUMI	CTRA	CPIN	ENRG	ENRG	DEWA	CPIN

Tia Setiani, 2013

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20.	ENRG	CPRO	CPIN	DEWA	CTRA	GGRM	GGRM	DOID	DO ID
21.	EPMT	CTRA	CPRO	ELTY	ELSA	INCO	HEXA	ELSA	ELSA
22.	GGRM	CTRS	CTRA	ENRG	SNCB	INDF	INCO	ELTY	ELTY
No.	PERIODE								
	Feb- Juli 07	Agst 07- Jan 08	Feb- Juli 08	Agst 08- Jan 09	Feb- Juli 09	Agst 09- Jan 10	Feb- Juli 10	Agst 10- Jan 11	Feb- Juli 11
	Kode Perusahaan								
23.	GJTL	ELTY	ELTY	INCO	INKP	INDY	INDF	ENRG	ENRG
24.	INCO	ENRG	ENRG	INDF	INDY	INKP	INDY	GGRM	GGRM
25.	INDF	INCO	FREN	INKP	ITMG	INTP	INKP	INCO	GJTL
26.	INKP	INDF	INCO	ISAT	INTP	ISAT	INTP	INDF	INCO
27.	INTP	INKP	INDF	ITMG	INDF	ITMG	ISAT	INDY	INDF
28.	ISAT	ISAT	INKP	KIJA	ISAT	JSMR	ITMG	INTP	INDY
29.	KIJA	KIJA	ISAT	LPKR	INCO	KLBS	JSMR	ISAT	INTP
30.	KLBF	KLBF	KIJA	LSIP	JSMR	LPKR	KLBS	ITMG	ISAT
31.	LPKR	LSIP	KLBF	MEDC	KLBF	LSIP	LPKR	JSMR	ITMG
32.	LSIP	MEDC	MEDC	MIRA	LPKR	MEDC	LSIP	KLBF	JSMR
33.	MEDC	PGAS	PGAS	MNCN	MEDC	MIRA	MEDC	LPKR	KLBF
34.	PGAS	PNBN	PNLF	PGAS	MIRA	PGAS	MIRA	LSIP	LPKR
35.	PNBN	PNLF	PTBA	PNBN	PGAS	PNBN	PGAS	MEDC	LSIP
36.	PNLF	PTBA	SMCB	PTBA	LSIP	PTBA	PTBA	PGAS	MEDC
37.	PTBA	SMCB	SULI	SGRO	SGRO	SGRO	SGRO	PTBA	PGAS
38.	SMCB	SULI	TBLA	SMCB	SMGR	SMCB	SMCB	SMCB	PTBA
39.	SULI	TINS	TINS	SMGR	PTBA	SMGR	SMGR	SMGR	SMCB
40.	TLKM	TLKM	TLKM	TBLA	TLKM	TINS	TINS	TINS	SMGR
41.	TOTL	TOTL	TOTL	TINS	TINS	TLKM	TLKM	TLKM	TINS
42.	TSPC	TRUB	TRUB	TLKM	TBLA	TRUB	TRUB	TRUB	TLKM
43.	UNSP	TSPC	UNSP	TRUB	UNVR	UNSP	UNSP	UNSP	UNSP
44.	UNTR	UNSP	UNTR	UNSP	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR	UNTR
45.	UNVR	UNTR	UNVR	UNTR	WIKA	UNVR	UNVR	UNVR	UNVR

Sumber : Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 3.3 terlihat bahwa setiap periode perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ45 selalu berubah-ubah, ada perusahaan yang masuk dan keluar dari Indeks LQ45. Adapun kode perusahaan yang dberi war na adalah perusahaan yang terus menerus tergabung dalam LQ45 sehingga diperoleh sampel

Tia Setiani, 2013

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13 perusahaan yang tergabung dalam LQ45 dari periode 2007 sampai dengan 2011.

Tabel 3.4 berikut ini adalah sampel 13 perusahaan yang tergabung dalam LQ45 dari periode 2007 sampai dengan 2011.

Tabel 3.4
Sampel 13 Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 di BEI dari Periode 2007 Sampai dengan 2011

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	PT. ASTRA AGRO LESTARI, Tbk.
2	ANTM	PT. ANEKA TAMBANG, Tbk
3	ASII	PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
4	BBCA	PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk.
5	BBRI	PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk.
6	BDMN	PT. BANK DANAMON INDONESIA Tbk.
7	BMRI	PT. BANK MANDIRI INDONESIA Tbk.
8	INCO	PT. INTERNATIONAL NICKEL INDONESIA Tbk.
9	INDF	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.
10	PGAS	PT. PERUSAHAAN GAS (PERSERO) Tbk.
11	TLKM	PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
12	UNSP	PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATION Tbk.
13	UNTR	PT. UNITED TRACTORS Tbk.

Sumber : penelitian 2013

3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka. Metode studi pustaka yaitu metode yang digunakan dengan memahami literatur-literatur yang membuat pembahasan yang berkaitan dengan melakukan

Tia Setiani, 2013

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

klasifikasi dan kategori bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data yang diperlukan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan.

Sesuai dengan data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan periode 2007 sampai dengan 2011 yang dipublikasikan oleh BEI dan di download di internet (www.idx.com), mengambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Dalam upaya menjawab rumusan masalah penelitian seakurat mungkin dan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan statistik deskriptif maupun inferensial dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2009:142) menjelaskan bahwa “Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Benruk penyajian data dalam statistik deskriptif ini melalui tabel, perhitungan nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata.

3.2.6.2 Analisis Inferensial

Tia Setiani, 2013

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif jika model regresi tersebut memenuhi asumsi dasar klasik regresi. Jadi sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal seperti yang dikemukakan Ghazali (2010:65). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini yaitu dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada normal *p-p plot of regression standardized residual* yaitu :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tia Setiani, 2013

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas seperti yang dikemukakan Ghozali (2010:78). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi ini adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut maka terjadi multikolinieritas. Seperti yang dijelaskan oleh Ghozali (2010: 90) sebagai berikut :

- 1) Nilai R yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi korelasi yang cukup tinggi (umumnya $> 0,90$), maka indikasi terjadi multikolinieritas. Tidak adanya nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dan multikolinieritas. Multikolinieritas dapat terjadi karena kombinasi dua atau lebih variabel independen.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflator factor* (VIF). Kedua variabel ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance*

Tia Setiani, 2013

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi. Batasan umum yang digunakan untuk mengukur multikolinieritas adalah *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu. Jika terjadi korelasi, maka ada terjadi masalah pada autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lain. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini penulis menggunakan uji Durbin Watson. Jika nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi (Santoso, 2003).

Menurut (Gujarati, 2006) rumus Durbin-Watson adalah :

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedosisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika

Tia Setiani, 2013

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variance berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) terhadap nilai residual yang diperlakukan sebagai variabel dependen, maka variabel independen menunjukkan adanya heteroskedastisitas, dan demikian pula sebaliknya.

1. Analisis Regresi dan Perumusan Model

Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan adalah regresi linier berganda. Furqon (2009: 82-83) menjelaskan model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + D + \varepsilon_1$$

Dimana :

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

β_0 = Intercept

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi atau slope garis regresi Y atas X, dan

X_1 = *Net profit margin* (NPM)

X_2 = *Return on Asset* (ROA)

X_3 = *Earning per Share* (EPS)

X_4 = *Price Earning Ratio* (PER)

D = Dummy

ε_1 = Galat prediksi yang terjadi secara acak

Rumus mencari nilai β_0 dan β_1 sebagai berikut :

$$\beta_0 = \bar{Y} - \beta_1 \bar{X}$$

Tia Setiani, 2013

Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\beta_1 = \frac{n \cdot \sum XY + \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.2.6.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Selanjutnya dilakukan uji teoritis dimana uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian teori dengan hasil regresi yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing variabel bebas (*independent variable*).

1. Hipotesis secara simultan:

Ho : NPM, ROA, EPS, dan PER tidak berpengaruh terhadap return saham

Ha : NPM, ROA, EPS, dan PER berpengaruh terhadap return saham

2. Hipotesis secara parsial :

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Ho1 : *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap return saham

Ha1 : *Net profit margin* berpengaruh positif terhadap return saham

b. *Return on Assets (ROA)*

Ho2: *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap return saham

Ha2: *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap return saham

c. *Earning Per Share (EPS)*

Ho3 : *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap return saham

Ha3: *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap return saham

d. *Price Earning Ratio (PER)*

Ho4: *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap return saham

Ha4: *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap return saham